

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Hasil penelitian membuktikan bahwa intensitas aset tetap diketahui nilai t_{hitung} sebesar -0,14 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,05183 dengan perbandingan antara nilai $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ yang menunjukkan bahwa $-2,05183 \geq -0,14$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak dengan $sig\ 0,989 > (\alpha)\ 0,05$ atau taraf signifikansi lebih dari 0,05 berarti bahwa intensitas aset tetap tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia, Dengan demikian hipotesis pertama, H_0 diterima atau H_a ditolak yang menyatakan intensitas aset tetap tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
- b. Hasil penelitian membuktikan bahwa tingkat hutang perusahaan diketahui nilai t_{hitung} sebesar 2,437 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,05183 dengan perbandingan antara nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang menunjukkan bahwa $2,437 > 2,05183$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima dengan $sig\ 0,022 < (\alpha)\ 0,05$ atau taraf signifikansi kurang dari 0,05 berarti bahwa tingkat hutang perusahaan berpengaruh terhadap manajemen pajak pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia, Dengan demikian hipotesis kedua, H_0 ditolak atau H_a diterima yang menyatakan tingkat hutang perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti tingkat hutang perusahaan berperan secara langsung dalam mendukung manajemen pajak pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
- c. Hasil penelitian membuktikan bahwa Uji F di dapat Uji F_{hitung} sebesar 3,731 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,35 dengan perbandingan antara nilai $t_{tabel} \leq t_{hitung}$

t_{tabel} yang menunjukkan bahwa dengan tingkat signifikan atau profitabilitas 0,000 $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ Uji F yang telah dilakukan $3,731 > 3,35$. maka H_0 ditolak atau H_a diterima yang berarti Intensitas aset tetap dan tingkat hutang perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap manajemen pajak.

5.2 Implikasi Manajerial

Ditarik dari pembahasan sebelumnya maka ditarik beberapa implikasi sebagai berikut :

1. Hasil penelitian membuktikan bahwa intensitas aset tetap tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak. Manajemen sebaiknya mampu mengelola asetnya dengan lebih efisien, karena semakin efisien suatu perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk memperoleh pendapatan, maka akan menunjukkan semakin baiknya profit yang akan diterima. Dan sebaliknya, ketidakefesianan perusahaan dalam menggunakan aset yang dimiliki hanya akan menambah beban perusahaan berupa investasi yang tidak mendatangkan keuntungan hal ini berakibat pada penurunan laba perusahaan. Sehingga tingkat intensitas aset tetap juga akan mengalami penurunan.
2. Hasil penelitian membuktikan bahwa tingkat hutang perusahaan berpengaruh terhadap manajemen pajak, oleh karena itu pihak manajemen perusahaan sebaiknya agar lebih baik lagi dalam mengelola hutang perusahaan karena semakin tinggi hutang perusahaan maka perusahaan cenderung akan mendapatkan tarif pajak yang efektif dalam meningkatkan laba.
3. Manajemen perusahaan disarankan agar lebih baik lagi dalam mengelola *tax planning* atau manajemen pajaknya sedemikian rupa sehingga utang pajanya, baik pajak penghasilan maupun pajak-pajak lainnya berada dalam posisi paling minimal, sepanjang hal itu dimungkinkan baik oleh ketentuan peraturan perundang – undangan perpajakan maupun secara komersial